

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) Pada Karyawan Di PT. Vonex Indonesia Tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran distribusi frekuensi postur kerja hampir seluruh karyawan beresiko, jenis kelamin hampir setengah dari karyawan berjenis kelamin perempuan, usia hampir seluruh karyawan berusia ≥ 35 tahun, *Indeks Massa Tubuh* (IMT) setengahnya dari karyawan tidak beresiko, masa kerja hampir seluruh karyawan bekerja lama ≥ 4 tahun, keluhan *Cummulative Trauma Disorders* hampir setengah dari karyawan merasakan keluhan sangat tinggi pada Pada Karyawan di PT. Vonex Indonesia
2. Terdapat hubungan antara postur kerja dengan keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) di bagian produksi PT. Vonex Indonesia.
3. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) di bagian produksi PT. Vonex Indonesia.
4. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) di bagian produksi PT. Vonex Indonesia
5. Tidak terdapat hubungan antara *Indeks Massa Tubuh* (IMT) dengan keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) di bagian produksi PT. Vonex Indonesia
6. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) di bagian produksi PT. Vonex Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai potensi dan tingkat risiko keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) sehingga bisa dapat segera diambil tindakan pengendaliannya.
- b. Diarpkan dapat menadi masukan dalam rangka melakukan upaya ergonomi terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) agar pekerja terhindar dari penyakit akibat kerja khususnya risiko terjadinya *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) sehingga dapat meminimalisir kerugian-kerugian yang terjadi.

- c. Diharapkan bisa menjadi masukan untuk mengambil suatu tindakan agar dapat mengurangi keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) pada pekerja dan pentingnya sosialisasi serta penerapan ergonomi di tempat kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerja yang berdampak sangat positif terhadap PT. Vonex Indonesia.

2. Bagi Pekerja

- a. Diharapkan kepada semua pekerja di PT. Vonex Indonesia pada bagian *spinning* dan *dyeing* yang termasuk dalam postur kerja beresiko agar dapat mengurangi risiko postur janggal, untuk menghindari risik cedera yang mengakibatkan keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs).
- b. Diharapkan kepada semua pekerja di PT. Vonex Indonesia pada bagian *spinning* dan *dyeing* sebaiknya melakukan istirahat disaat sudah mulai lelah dan melakukan peregangan otot selama ± 5 menit pada waktu istirahat untuk merelaksasikan otot kembali.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan analisis dalam memahami faktor-faktor risiko ergonomi yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada umumnya dan dalam ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) khususnya.

4. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai tambahan bahan pustaka di instansi pendidikan sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor yang berhubungan dengan keluhan Keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs) agar menambahkan variabel-variabel lain yang juga memiliki keterkaitan erat terhadap keluhan CTDs .
- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lainnya selain REBA untuk mengukur risiko postur kerja bagian tubuh yang diakibatkan dari pekerjaan.
- c. Diharapkan kepada penelita selanjutnya bisa menindaklanjuti sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta menerapkan sistem agar mencegah timbulnya keluhan *Cummulative Trauma Disorders* (CTDs).